

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2020:16) Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel. Pendekatan penelitian deskriptif menurut

Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. mengatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Dengan demikian penelitian deskriptif ini mencakup metode penelitian yang lebih luas dan umum.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2020:65) adalah metode penelitian untuk menguji hipotesis pembuktian yang menunjukkan hipotesis dengan menggunakan metode statistika sehingga dapat diambil hasil diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh Manajemen Talenta dan Manajemen Pengetahuan terhadap kinerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari. Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey

adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan unsur yang paling penting dalam penelitian, karena dengan adanya variabel, penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga dapat diketahui pemecahan masalahnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) yaitu manajemen talenta, (X2) yaitu manajemen pengetahuan, variabel (Y) kinerja karyawan. Variabel tersebut dioperasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Maka dari itu, peneliti harus memasukan operasionalisasi sebagai alat ukur yang akan digunakan untuk variabel yang ditelitinya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai Manajemen Talenta, Manajemen Pengetahuan terhadap kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2020:68) variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*independent variable*) manajemen talenta (X1) dan Manajemen Pengetahuan (X2), dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu

kinerja karyawan (Y). variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab variabel lain. Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana manajemen talenta (X1) dan knowledge sharing (X2).

- a. Manajemen Talenta (X1)

Menurut Sitorus et al., (2022) “manajemen talenta adalah proses dalam memastikan perusahaan dalam memenuhi posisi penting yang ada untuk memimpin perusahaan di masa mendatang dan menentukan posisi agar memberi dukungan kepada perusahaan. Manajemen talenta diartikan sebagai usaha yang telah direncanakan perusahaan dengan menggabungkan penerapan praktek SDM yang meliputi penilaian serta perekrutan.”

- b. Manajemen Pengetahuan (X2)

Menurut Khairawati et al., (2021) ”Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan serta menggunakan pengetahuan yang dimiliki bergantung kepada SDM yang dimilikinya. Manajemen pengetahuan dapat mengelola, memproses, membuat, menyimpan dan menyebarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan”

2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dinyatakan “Y”. variabel terikat digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Menurut Adhari (2020:77) “kinerja karyawan adalah hasil yang

diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan – kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran, dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel biasanya dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami variabel peneliti yang diteliti. Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dalam penelitian ini semua indikator berskala pengukuran ordinal dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti yaitu manajemen talenta (X1), manajemen pengetahuan (X2), dan kinerja karyawan (Y). Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Manajemen Talenta (X1)</b> “Manajemen talenta	Proses rekrutment karyawan	Identifikasi potensi kemampuan	Tingkat kemampuan pada karyawan baru.	Ordinal	1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>adalah suatu proses untuk memastikan suatu perusahaan mengisi posisi kunci pemimpin masa depan (future leaders) dan posisi yang mendukung kompetensi inti perusahaan (unique skill and high strategic value).”</p> <p>Darmin A Pella (2019)</p>		Menentukan kandidat karyawan sesuai kualifikasi	Tingkat menentukan kandidat karyawan sesuai kualifikasi	Ordinal	2
	Proses manajemen kinerja	Memberikan diklat kepada karyawan baru agar efektif	Tingkat dalam memberikan diklat untk karyawan baru	Ordinal	3
		Kerjasama pimpinan dengan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan	Tingkat kerjasama yang terjalin antara pimpinan dan karyawan	Ordinal	4
	Pemeliharaan Karyawan (Retain)	Penyeleksian karyawan internal perusahaan	Tingkat untuk melakukan seleksi karyawan didallam perusahaan untuk mempertahankan karyawan yang bertalenta	Ordinal	5
		Karyawan berpeluang untuk meraih jabatan	Tingkat peluang karyawan untuk meraih jabatan yang lebih tinggi	Ordinal	6
	Pendidikan dan Pelatihan	Perencanaan karir karyawan	Tingkat perencanaan pengembangan karir karyawan	Ordinal	7
		Pengembangan keahlian dengan diklat yang terencana	Tingkat keahlian dengan diklat yang terencana	Ordinal	8
	Succession Planning	Karyawan diberikan mentoring dan identifikasi bakat	Tingkat mentoring, identifikasi bakat	Ordinal	9
		Karyawan diberi penguatan visibilitas dan aktivitas pengembangan	Tingkat penguatan visibilitas dan aktivitas pengembangan	Ordinal	10

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Manajemen Pengetahuan (X2)</b> “Manajemen pengetahuan sebagai pelaksanaan penciptaan, penangkapan, pentransferan, dan pengaksesan pengetahuan memberikan hasil dalam rangka mendukung strategi”  Sopiah & Sangadji, 2018	People	Mengembangkan kompetensi karyawan	Tingkat dalam Mengembangkan kompetensi karyawan	Ordinal	11
		Memberikan peran dan tanggung jawab yang jelas	Tingkat d a l a m peran dan tanggung jawab yang jelas	Ordinal	12
	Process	Memberikan system yang jelas untuk langkah pengetahuan	Tingkat dalam system yang jelas untuk langkah pengetahuan	Ordinal	13
		Memberikan ruang untuk berinovasi	Tingkat ruang berinovasi dalam untuk	Ordinal	14
	Tecnology	Membangun pendukung kolaborasi berbasis teknologi	Tingkat dalam pendukung kolaborasi berbasis teknologi	Ordinal	15
		Membangun kemudahan akses untuk mencari informasi	Tingkat dalam kemudahan akses untuk mencari informasi	Ordinal	16
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b> kinerja merupakan hasil dari kerja	Kuantitas kerja	Memiliki kemampuan dari seberapa banyak menghasilkan output	Tingkat kemampuan dari seberapa banyak menghasilkan output	Ordinal	17

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
seorang pegawai secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai fungsinya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya  Mangkunegara (2021: 67)		Memiliki kemampuan berupa kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan berupa kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	18
	Kualitas Kerja	Memiliki kemampuan dalam menunjukkan hasil standar (ketepatan)	Tingkat kemampuan dalam menunjukkan hasil standar (ketepatan)	Ordinal	19
		Memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja	Tingkat keterampilan yang baik dalam bekerja	Ordinal	20
	Tanggung jawab	Menerima dan disiplin atas pekerjaan yang telah ditemukan	Tingkat disiplin atas pekerjaan yang telah ditentukan	Ordinal	21
		Bertanggung jawab atas pekerjaan sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditentukan	Tingkat tanggung jawab atas pekerjaan sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditentukan	Ordinal	22
	Kerjasama	Menjaga hubungan yang kompak dengan teamwork	Tingkat hubungan yang kompak dengan teamwork	Ordinal	23
		Menjalin kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja	Tingkat kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	24
	Inisiatif	Kemampuan mengambil keputusan tanpa diperintah	Tingkat kemampuan mengambil keputusan tanpa diperintah	Ordinal	25

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Ordinal	26

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, (2025)

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen talenta dan *knowledge sharing* terhadap motivasi serta dampaknya pada kinerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

#### 3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 3.3.2 Populasi

Suatu populasi merupakan jumlah keseluruhan yang menjadi subjek atau responden dalam suatu penelitian. Suatu populasi akan dijadikan sebagai subjek atau responden penelitian jika terdapat pada wilayah dalam suatu penelitian. Populasi menurut sugiyono (2020:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berjumlah 129 orang.

### 3.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan dana. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representatif* (dapat mewakili). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Tingkat Kesalahan

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 129 karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari, dengan tingkat kesalahan yang ditentukan penulis sebesar 5% (0,05), maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut adalah sebesar:

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,05)^2} = \frac{129}{1,3225} = 97$$

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari**

No	Bagian	Populasi	Sampel
1.	Pimpinan Kantor Cabang Tamansari	1	-
2.	<i>Teller</i>	23	17
3.	<i>Customer Service</i>	20	15
4.	Staff Bisnis Legal	4	3
5.	<i>Officer Operasional</i>	7	5
6.	<i>Junior Account Officer Konsumer &amp; Ritel</i>	16	12
7.	<i>Officer Operasional SDM &amp; Umum</i>	1	-
8.	<i>Account Officer KPR &amp; KKB</i>	1	-
9.	<i>Junior Account Officer Komersial</i>	1	3
10.	Staff Administrasi Dana & jasa	20	15
11.	<i>Account Officer UMKM</i>	3	2
12.	Staff Administrasi Kredit	11	8
13.	Staff Administrasi Operasional	4	3
14.	<i>Junior Relationship Officer Konsumer</i>	1	3
15.	Sekretariat & Umum	3	2
16.	<i>Junior Relationship Officer Institusi</i>	3	2
17.	<i>Officer Operasional Kredit</i>	3	2
18.	<i>Officer Operasional Dana &amp; Jasa</i>	4	3
19.	<i>Junior Account Officer KPR &amp; KKB</i>	3	2
<b>Jumlah Total</b>		<b>129</b>	<b>97</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2023).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari dengan tingkat kesalahan 5%.

### 3.4 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi hanya sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2020:81) menyatakan Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik

sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Menurut Sugiyono (2020:84) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh, *snowball*.”
2. Menurut Sugiyono (2020:85) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *proportional random sampling*, *disproportionate stratified sampling*, *sampling area (cluster)*.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih sebagai sampel. Metode ini memberikan seluruh anggota populasi kemungkinan (*probability*) atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih. Sedangkan teknik yang digunakan dalam *probability sampling* adalah *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2020:87) *proportional random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan selama berlangsungnya proses penelitian. Pengumpulan data adalah tahapan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2020:296)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2020:194) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian di lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

##### a. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan di perusahaan. Peneliti melakukan observasi langsung ke Bank BJB Kantor Cabang Tamansari Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

##### b. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan karyawan maupun pihak Bank BJB Kantor Cabang Tamansari, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan, menggali dan menemukan informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara menurut Sugiyono (2020:195) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung

dengan objek yang diteliti.

c. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Penyebaran kuesioner dapat melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau melalui Google Form [https://bit.ly/Kuesioner\\_ManajemenTalenta1](https://bit.ly/Kuesioner_ManajemenTalenta1) yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2020:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu antara lain:

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu memperlengkap informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Jurnal

Jurnal merupakan data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topic penelitian yang penulis lakukan.

c. Internet

Internet adalah cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah, artikel, maupun karya tulis.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen dilakukan untuk mengukur nilai yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Uji instrumen diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian, instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji reliabilitas adalah menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika seberapa pengukurannya terhadap objek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2020:175) uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan

oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor total nya.

Peneliti dalam mencari nilai korelasi akan menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dengan korelasi *pearson product moment* dengan rumus menurut Sugiyono (2020:246) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2][n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2020:246)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$n$  = Jumlah responden dalam uji instrumen

$\sum x_i$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$(\sum y_i)$  = Jumlah dari hasil pengamatan variabel X dan

variabel Y  $x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$y_i^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y Dasar

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2020:180) menyatakan bahwa syarat minimum untuk suatu butir instrumen atau pernyataan dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas. Maka dari itu, semua instrumen atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul item *Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item – Total Correlation*  $> 0,3$

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2020:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Oleh karena itu, peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{AB}$  = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil.

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown* menurut Sugiyono (2020:187) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{(1 + rb)}$$

Keterangan :

$r_i$  = Nilai reliabilitas internal seluruh instrumen

$rb$  = Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.6

Setelah di dapat nilai reliabilitas (*rhitung*) maka nilai tersebut dibandingkan dengan *rtabel* yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan *reliable*.

### 3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:206) metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir

tidak dilakukan. Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan peresentase.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya suatu hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2020:207). Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen  $X_1 = \text{Manajemen Talenta}$ ,  $X_2 = \text{Manajemen Pengetahuan}$  terhadap variabel dependen  $(Y) = \text{Kinerja Karyawan}$ .

### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 yaitu bagaimana penerapan manajemen talenta, manajemen pengetahuan, dan kinerja karyawan pada Bank BJB kantor Cabang Tamansari. Menurut Sugiyono (2020:64) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan

variabel lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2020:146) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan (item positif hingga item negatif) skor tersebut berguna untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Adanya skor ini dapat memberikan masing- masing jawaban pernyataan alternatif, menurut Sugiyono (2020:147) skor skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2020:147)*

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa dalam pernyataan-pernyataan positif dan negatif memiliki bobot nilai yang berbanding terbalik. Pada kuesioner penelitian ini peneliti akan menggunakan pernyataan positif sehingga jawaban sangat setuju memiliki nilai 5 (lima), setuju memiliki nilai 4 (empat), dan pernyataan negatif dengan jawaban kurang setuju memiliki nilai 3 (tiga), tidak setuju memiliki nilai 2 (dua), dan sangat setuju memiliki nilai 1 (satu).

Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen diatas dalam operasionalisasi variabel ini, semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner. Skala likert digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, kemudian dirata-ratakan dan selanjutnya peneliti gambarkan dalam suatu garis kontinum untuk mengetahui kategori dari hasil rata-rata tersebut. Peneliti dalam menentukan kategori skala pada garis kontinum menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban skor rata - rata}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden kuisisioner}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentan skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Nilai tertinggi 5
- b. Nilai terendah 1
- c. NJI(NilaiJenjang Interval):

$$\frac{5-1}{5} = 0,8$$

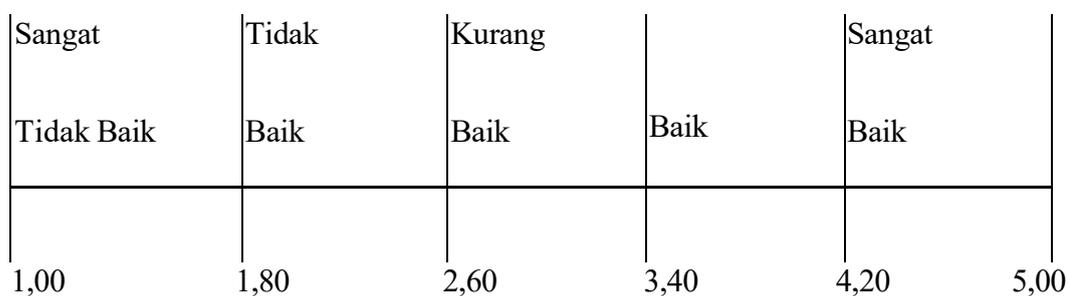
Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui kategori skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Kategori Skala**

Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2020:148)

Setelah nilai rata-rata diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Kontinum**

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2020:65) Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai seberapa besar pengaruh Penerapan manajemen talenta dan *knowledge*

*sharing* terhadap motivasi pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi.

### **3.7.3 Analisis Regresi Berganda (Multiple Linear Regression)**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah.

Sugiyono (2013:275) menjelaskan bahwa:

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen nya minimal dua”

Menurut Sugiyono (2013:277) persamaan regresi berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

### **3.7.4 Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi antara variabel penelitian yaitu variabel manajemen talenta X1 dan manajemen pengetahuan X2, sedangkan variabel endogen adalah kinerja karyawan (Y). Korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda dengan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dapat dihubungkan  $1 < R < 1$ , sedangkan untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $R = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  semua positif sempurna.
2. Apabila  $R = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  semua negatif sempurna.
3. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
4. Apabila nilai  $R$  berada diantara  $-1$  dan  $1$ , maka tanda  $(-)$  menyatakan adanya kolerasi tak langsung antara kolerasi *negative* dan positif  $(+)$  menyatakan adanya kolerasi langsung atau kolerasi positif.

**Tabel 3. 5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono, (2021:184)*

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) Manajemen Talenta  $X_1$ , dan manajemen pengetahuan  $X_2$ , sedangkan variabel endogen adalah kinerja karyawan ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) variabel manajemen talenta ( $X_1$ ), manajemen pengetahuan ( $X_2$ ), terhadap Kinerja

Karyawan (Y), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen secara parsial. Berikut adalah rumusnya untuk menghitung koefisien determinasi secara parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh manajemen talenta ( $X_1$ ), manajemen pengetahuan ( $X_2$ ), terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ) baik secara parsial maupun secara simultan.

### 3.7.6.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel. Nilai hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficient*, hipotesis dijelaskan ke dalam bentuk *statistic* sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Manajemen Talenta ( $X_1$ ) terhadap Motivasi ( $Y$ )

Ho:  $\rho_{yx_1} = 0 \rightarrow$  Artinya tidak terdapat pengaruh variabel manajemen talenta ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Ha:  $\rho_{yx_1} \neq 0 \rightarrow$  Artinya terdapat pengaruh variabel manajemen talenta ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

#### 2. Pengaruh *knowledge sharing* ( $X_2$ ) terhadap terhadap motivasi ( $Y$ )

Ho:  $\rho_{yx_2} = 0 \rightarrow$  Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Manajemen Pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Ha:  $\rho_{yx_2} \neq 0 \rightarrow$  Artinya terdapat pengaruh variabel Manajemen Pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Untuk menguji hipotesis parsial maka dapat dilakukan pengujian yang digunakan adalah uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2019:248) sebagai berikut:

Pengujian uji t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### 3.7.6.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara simultan atau keseluruhan pengaruh dari Manajemen Talenta ( $X_1$ ) dan Manajemen Pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data ANOVA. Selain itu untuk mengetahui tingkat signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = Uji hipotesis dengan uji F
- $R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah diterima
- K = Banyaknya variabel bebas
- n = Ukuran sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$   $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

Rancangan hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

Pengaruh manajemen talenta ( $X_1$ ) dan manajemen pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_0: \rho_{x_1y} = 0 \rightarrow$  Artinya tidak terdapat pengaruh manajemen talenta ( $X_1$ ) dan manajemen pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

$H_a: \rho_{x_1y} \neq 0 \rightarrow$  Artinya terdapat pengaruh manajemen talenta ( $X_1$ ) dan manajemen pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

### **3.8 Rancangan Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2021:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan kuesioner ini dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel manajemen talenta dan manajemen pengetahuan terhadap motivasi serta dampaknya pada kinerja karyawan.

Sebagaimana yang tercantum pada operasional variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala likert. Dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5 point

- b. Setuju (S) diberi skor 4 point
- c. Kurang setuju (KS) diberi skor 3 point
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2 point
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang bertempat di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan selesai.



Sumber: Google Maps (2023)

**Gambar 3. 2**

**Lokasi Bank BJB Kantor Cabang Tamansari**